

## **ABSTRAK**

### **SINTESIS BIODIESEL DARI MINYAK JARAK (*CASTOR OIL*) DENGAN METANOL TERKATALISIS H-ZEOLIT DAN CaSiO<sub>3</sub> YANG BERASAL DARI LIMBAH CANGKANG TELUR AYAM DAN ABU SEKAM PADI**

Telah dilakukan pembuatan biodiesel berbahan dasar minyak jarak menggunakan metode esterifikasi dengan H-zeolit dan transesterifikasi dengan katalis CaSiO<sub>3</sub>. Penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya preparasi, pembuatan, dan karakterisasi katalis serta pembuatan dan karakterisasi biodiesel. Aktivasi zeolit dilakukan dengan perendaman dalam larutan H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> 1M, katalis CaSiO<sub>3</sub> diperoleh dari hasil impregnasi prekursor CaO yang berasal dari hasil kalsinasi cangkang telur ayam pada suhu 1000 °C serta prekursor SiO<sub>2</sub> yang berasal dari hasil pengabuan sekam padi pada suhu 700 °C. Penentuan kristanilitas dilakukan dengan difraksi sinar X. Reaksi esterifikasi dilakukan pada suhu 65 °C/6jam/1500rpm dengan perbandingan minyak : metanol : H-Zeolit ( 1:20:10% b/b) dan reaksi transesterifikasi dilakukan pada suhu 65 °C/6jam/1500rpm dengan perbandingan minyak : metanol : katalis CaSiO<sub>3</sub> (1:35:10% b/b) dalam sistem refluks. Biodiesel yang diperoleh dianalisis kandungannya menggunakan GC-MS dan FTIR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivasi asam dapat meningkatkan keasaman zeolit. Adanya H-zeolit pada reaksi esterifikasi dapat menurunkan kandungan asam lemak bebas. Katalis CaSiO<sub>3</sub> bertindak sebagai katalis yang membantu reaksi transesterifikasi minyak jarak hingga diperoleh asam lemak metil ester. Perolehan tertinggi kandungan asam lemak metil ester yang terbentuk yaitu metil ricinoleat sebanyak 33,14%.

Kata-kata kunci: biodiesel, esterifikasi, transesterifikasi, H-zeolit, katalis CaSiO<sub>3</sub>, asam lemak bebas, asam lemak metil ester, kristanilitas, impregnasi.



## **ABSTRACT**

### ***BIODIESEL SYNTHESIS of CASTOR OIL with METHANOL CATALYZED by H-ZEOLITE and CaSiO<sub>3</sub> from WASTE OF EGG SHELLS AND RICE HUSK ASH***

*The Biodiesel synthesis of castor oil by H-zeolite-catalyzed esterification and CaSiO<sub>3</sub> catalyzed transesterification was investigated. This research consisted of several steps: preparation, synthesis and characterization of catalyst and biodiesel. Zeolite catalyst was activated by H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> 1M. CaSiO<sub>3</sub> catalyst precursors obtained from the impregnation CaO derived from the shells of egg calcination at 1000 °C and SiO<sub>2</sub> precursors derived from the rice husk ash (RHA) at a temperature of 700 °C. Crystanility was determined by XRD. The esterification reaction is carried out at 65 °C / 6 hours / 1500rpm with a ratio of oil: methanol: H-zeolites (1: 20: 10% w / w) and transesterification reaction is carried out at 65 °C / 20jam / 1500rpm with a ratio of oil: methanol : CaSiO<sub>3</sub> catalyst (1: 35: 10% w / w) in a reflux system. Biodiesel was analyzed using GC-MS abortion and FTIR. The results showed that the activation of the acid can increase the acidity of the zeolite. The existence of H-zeolite in the esterification reaction can reduce the content of free fatty acids (FFA). CaSiO<sub>3</sub> catalyst acts as a catalyst that helps the transesterification reaction of castor oil to fatty acid methyl esters (FAME) obtained. The highest yield fatty acids methyl ester (FAME) formed is methyl ricinoleat as much as 33.14%.*

*Key words:* biodiesel, esterification, transesterification, H-zeolite, CaSiO<sub>3</sub> catalyst, free fatty acid (FFA), fatty acid methyl ester (FAME), crystanility, impregnation.





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG